

BAB IV
TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS TERHADAP NY. E DI
PRAKTIK MANDIRI BIDAN (PMB) EMALIA,Amd. Keb,
PENENGAHAN , LAMPUNG SELATAN

A. 8 jam postpartum

Hari/Tanggal : 27 Maret 2019
Waktu : 24.00 WIB
Tempat : Praktek Mandiri Bidan

Subjektif (S)

1. Identitas	: Istri	Suami
Nama	: Ny. E	Tn. A
Umur	: 24 tahun	28 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Sunda/Indonesia	Sunda/Indonesia
Pendidikan	: SMP	SMP
Pekerjaan	: IRT	Buruh
Alamat	: Desa Tanjung Heran, Kalianda, Lampung Selatan	

Subjektif (S)

Ibu mengeluh nyeri pada perineum dengan nyeri skala sedang 4 (mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendiskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik). ibu mengatakan ada jahitan pada perineum setelah melahirkan, dan ibu mengeluh mulas pada perut.

Obejktif (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *composmentis*, dan keadaan emosional stabil dengan tanda- tanda vital TD : 110/70 mmHg, P : 23 x/m, N : 78 x/m, S : 37,8⁰C

B. Pemeriksaan Fisik

a. Kepala

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny. E dengan hasil kulit kepala dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok. Bagian wajah tidak ada oedema dan simetris, bagian mata warna konjungtiva merah muda (An anemis) dan sklera berwarna putih (An ikterik) dan wajah menyeringai. Pada bagian hidung simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada sekret ataupun polip. Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak ada sekret. Bagian mulut dan gigi untuk warna bibir merah muda , lidah bersih, tidak ada caries terdapat plak dan gusi tidak ada pembengkakan serta ibu mendesis.

b. Leher

Tidak ada pembesaran pada kelenjar thyroid dan kelenjar getah bening serta tidak ada bendungan pada vena jugularis

c. Payudara

Pada bagian Payudara pembesaran simetris antara payudara kanan dan kiri, puting menonjol, tidak terdapat nyeri tekan saat dipalpasi, pengeluaran ASI lancar.

d. Abdomen

Pada pemeriksaan abdomen , kontraksi uterus baik, TFU teraba 2 jari dibawah pusat dan kandung kemih kosong.

e. Ekstremitas

Pada Ekstremitas atas Ny. E tidak ada Oedema dan Kemerahan dan pada Ekstremitas bawah tidak ada Oedema, kemerahan, varices, dan Refleks patella positif kiri dan kanan.

f. Anogenital

Jahitan perineum tampak lembab, nyeri, tidak ada infeksi dan pengeluaran lochea rubra (berwarna merah).

Analisa Data (A)

Diagnosa : Ibu P₂A₀ postpartum 8 jam

Masalah : nyeri perineum

Penatalaksanaan (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan dalam keadaan baik

Hasil : TD: 110/70 mmHg, Nadi 78 x/menit, Pernapasan: 23 x/menit, Suhu: 37,8°C, pengeluaran lochea serosa, TFU: sudah tidak teraba.

2. Menjelaskan penyebab nyeri akibat robekan perineum secara spontan dan dilakukan penjahitan

Hasil : ibu mengerti nyeri terjadi karena adanya luka jahitan

3. Mengajarkan pada ibu senam kegel dan relaksasi nafas dalam untuk mengurangi nyeri lakukan senam 3 kali dalam sehari lakukan pengulangan dari 3 hingga 10 kali setiap hari. Setelah mengidentifikasi otot-otot panggul dan mengosongkan kandung kemih, maka duduk atau berbaringlah. Lakukan kontraksi otot dasar panggul, tahan kontraksi selama 5 detik. Coba 4 atau 5 kali secara berturut-turut. kemudian tingkatkan durasi latihan tersebut dari 5 detik menjadi 10 detik, dan tentunya berilah jeda ketika akan memulai latihan lagi. Melakukan latihan berulang kali setiap hari sangat memungkinkan untuk senam kegel, karena senam ini dapat dilakukan sambil melakukan aktivitas lainnya. Yaitu dengan cara :

- a) Duduk diatas lantai atau kursi dengan punggung lurus.
- b) Kontraksikan otot-otot yang anda gunakan untuk menghentikan aliran kencing dan otot-otot yang digunakan untuk mencegah berak lalu berhitunglah dari satu sampe sepuluh

- c) Relaksasikan otot-otot yang digunakan untuk menghentikan aliran kencing dan otot-otot yang digunakan untuk mencegah berak lalu berhitunglah dari sepuluh sampai satu

Relaksasi nafas dalam

Memejamkan mata dan bernafas dengan perlahan dan nyaman. Irama yang konstan dapat dipertahankan dengan menghitung dalam hati dan lambat bersama setiap inhalasi (menghirup, dua, tiga) dan ekshalasi (hembuskan, dua, tiga). (Smeltzer dan Bare, 2005)

4. Mengajarkan ibu untuk menjaga vulva hygiene

Hasil : ibu bersedia melakukannya

5. Menjelaskan pada ibu tentang rasa mulas yang dialaminya

Hasil : ibu mengerti mulas yang dialaminya hal yang normal dikarenakan proses pengecilan rahim kebentuk semula

6. Mengajarkan ibu untuk menjaga pola nutrisi dan cairan yang baik dan seimbang cara 4 sehat 5 sempurna seperti nasi, telur, tempe, sayur daun katuk, buah dan susu.

Hasil : ibu mengerti menjaga pola nutrisi dan cairan seimbang untuk proses penyembuhan setelah melahirkan.

7. Mengajarkan ibu untuk menyusui bayinya tanpa jadwal (on demand)

Hasil : ibu bersedia melakukannya

8. Penatalaksanaan pemberian antibiotik dan analgetik

Amoxillin 500 mg/tablet dosis 3 x 1

Pervita 500 mg/tablet dosis 3 x 1

SF dosis 1 x 1

Hasil : ibu bersedia mengonsumsinya

B. Nifas hari ke-2

Hari/Tanggal : 28 Maret 2019
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Rumah Ny. E

Subjektif (S)

1. Ibu mengatakan nyeri perineum berkurang dengan skala 3 (sudah tidak mendesis, tidak menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendiskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik berkomunikasi dengan baik).
2. Ibu mengatakan masih sedikit cemas dengan keadaanya

Obejktif (O)

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *composmentis*, dan keadaan emosional stabil dengan tanda- tanda vital TD : 120/80 mmHg, P : 23 x/m, N : 78 x/m, S : 37,6⁰C

2. Pemeriksaan Fisik

a. Payudara

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny.E dengan hasil kedua payudara Ny. E terdapat pembesaran di kedua payudara dengan payudara kanan dan kiri saat di palpasi, puting susu menonjol dan pengeluaran ASI banyak dan lancar.

b. Abdomen

Pada pemeriksaan abdomen TFU 2 jari dibawah pusat, tidak ada benjolan dan tidak ada nyeri tekan pada perut bagian bawah.

c. Anogenital

Tidak ada oedema pada vagina,terdapat luka jahitan pada perineum dan nyeri, tidak ada infeksi dan pengeluaran lochea rubra (berwarna merah).

Analisa Data (A)

Diagnosa : Ibu P₂A₀ nifas hari ke-3

Masalah : nyeri perineum

Penatalaksanaan (P)

1. Mengajarkan ibu melakukan senam kegel dan relaksasi nafas dalam minimal 3 kali dalam 1 ronde 10 kali dalam sehari
Hasil : ibu melakukannya
2. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk tetap menjaga vulva hygiene
Hasil : ibu telah melakukannya
3. Mengajarkan ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan bergizi.
Hasil : ibu melakukannya

C. Nifas hari ke-3

Hari/Tanggal : 29 Maret 2019

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. E

Subjektif (S)

3. Ibu mengatakan nyeri perineum berkurang dengan skala 2 (dapat berkomunikasi dengan baik).
4. Ibu mengatakan masih sedikit cemas dengan keadaanya
5. Ibu mengatakan melakukan senam kegel dan relaksasi nafas dalam setiap hari

Obejktif (O)

3. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *composmentis*, dan keadaan emosional stabil dengan tanda- tanda vital TD : 120/80 mmHg, P : 23 x/m, N : 78 x/m, S : 37,6⁰C

4. Pemeriksaan Fisik

a. Payudara

Telah dilakukan pemeriksaan terhadap Ny.E dengan hasil kedua payudara Ny. E terdapat pembesaran di kedua payudara dengan payudara kanan dan

kiri saat di palpasi, puting susu menonjol dan pengeluaran ASI banyak dan lancar.

b. Abdomen

Pada pemeriksaan abdomen TFU 2 jari dibawah pusat, tidak ada benjolan dan tidak ada nyeri tekan pada perut bagian bawah.

c. Anogenital

Tidak ada oedema pada vagina,terdapat luka jahitan pada perineum dan terasa sedikit nyeri, tidak ada infeksi dan pengeluaran lochea rubra (berwarna merah).

Analisa Data (A)

Diagnosa : Ibu P₂A₀ nifas hari ke-2

Masalah : nyeri perineum

Penatalaksanaan (P)

1. Mengkaji tingkat nyeri setekah dilakukan senam kegel dan nafas dalam

Hasil : nyeri berkurang, setelah dilakukan senam kegel dan nafas dalam selama 3 hari ibu mengalami penurunan rasa nyeri, hal ini sesuai dengan teori bahwa senam kegel bertujuan untuk melatih/menguatkan otot-otot dasar panggul (*pelvic floor muscle*). Otot panggul akan melemah karena kehamilan, persalinan, kegemukan dan batuk berat dapat menjadi beban otot dasar panggul melemah akan menimbulkan banyak komplikasi. Nyeri yang dirasakan ibu setelah senam kegel berkurang hal ini karena dengan melakukan senam kegel dengan benar akan memperlancar sirkulasi darah ke daerah perineum dan sekitarnya serta terjadinya peregangan pada otot-otot perineum hal ini mungkin akan membantu mengurangi rasa nyeri yang dirasakan ibu karena ibu akan lebih nyaman dengan keadaan luka perineum setelah melahirkan telah terbiasa digerakan selain itu luka perineum juga akan segera pulih, karena fungsi otot dan peredaran darah kembali normal (sudsarth,2005)

Setelah dilakukan relaksasi nafas dalam ibu mengalami penurunan rasa nyeri karena ibu merasa lebih tenang dan rileks sehingga nyeri yang dirasakan berkurang, hal ini sesuai dengan teori bahwa relaksasi dapat membantu mengurangi nyeri (potter & perrt, 2006)

2. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk tetap menjaga vulva hygiene

Hasil : ibu telah melakukannya

3. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan bergizi.

Hasil : ibu melakukann

D. Nifas hari ke-4

Hari/Tanggal : 30 Maret 2019

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. E

Subjektif (S)

1. Ibu mengatakan perineum sudah tidak merasakan nyeri lagi.
2. Ibu mengatakan sudah tidak merasakan cemas lagi.
3. Ibu mengatakan masih tetap melakukan senam kegel dan relaksasi nafas dalam

Obejktif (O)

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *composmentis* dan keadaan emosional stabil dengan Tanda- tanda vital TD : 120/80 mmHg, P : 23 x/m, N : 80 x/m, S : 36,8⁰C

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Payudara

Payudara pembesaran simetris kanan dan kiri, puitng susu menonjol, tidak terdapat nyeri tekan saat dipalpasi, dan pengeluaran ASI lancar kiri dan kanan.

- b. Abdomen

Pada pemeriksaan abdomen TFU pertengahan pusat dan simpisis, tidak ada benjolan dan tidak ada nyeri tekan pada perut bagian bawah.

c. Anogenital

Tidak ada oedema pada vagina, luka jahitan perineum sudah tidak lembab dan tidak terasa nyeri, tidak ada infeksi dan pengeluaran lochea sangoeleuta (berwarna kekuningan).

Analisa Data (A)

Diagnosa : Ibu P₂A₀ nifas hari ke-4 dalam keadaan normal

Masalah : Tidak ada

Penatalaksanaan (P)

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan dalam keadaan normal
Hasil : ibu mengerti
2. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan vulva hygiene
Hasil : ibu bersedia melakukannya
3. Menganjurkan ibu untuk tidak pantang dalam mengonsumsi makanan
Hasil : ibu bersedia melakukannya
4. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya sampai usia 6 bulan.
5. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi makanan bergizi.